

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan

Sistem informasi manajemen menjadi sesuatu yang perlu dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan. Mengingat bahwa perkembangan teknologi semakin canggih dan berkembang sehingga lembaga pendidikan dituntut untuk terus selalu meningkatkan kualitas pelayanannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tentang penerapan sistem informasi manajemen di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan meliputi sistem informasi manajemen yang digunakan, pengolahan data, dan perencanaan yang berdasarkan pada sistem informasi manajemen.

a. Sistem Informasi Manajemen Apa Yang Digunakan Di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan?

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Vivi Nur Oktavianti, S.Pd. selaku Kepala Tata Usaha di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan terkait sistem informasi manajemen yang digunakan SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan:

“Sistem informasi manajemen di SMA Islam Nurul Jadid ini menggunakan sistem atau aplikasi yang terintegrasi dengan data kependidikan lainnya yaitu Dapodik (Data Pokok

Pendidikan). Dapodik berisi tentang data siswa, guru dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dan kurikulum”¹

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Vivi Nur Oktavianti, S.Pd. tersebut, dapat diketahui bahwa SMA Islam Nurul Jadid menggunakan sistem informasi manajemen berupa dapodik yang berisi tentang data siswa, data guru dan tenaga kependidikan, data sarana dan prasarana, dan data kurikulum. Selain melakukan wawancara dengan Ibu Vivi Nur Oktavianti, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan yaitu Bapak Mudzhari, S.Pd.I. dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Sistem informasi manajemen disini menggunakan aplikasi dapodik. Data guru, data tenaga kependidikan, data siswa, data sarana prasarana, dan kurikulum ada di dapodik.”²

Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Mudzhari, S.Pd.I. tersebut, dapat disimpulkan bahwa SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan menggunakan aplikasi dapodik yang berisi data siswa, guru dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan kurikulum. Selain melakukan wawancara dengan kepala TU dan kepala sekolah SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, peneliti juga melakukan wawancara kepada Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan yaitu KH. Ahmad Basori Alwi, MH. Berikut adalah hasil wawancaranya:

¹Vivi Nur Oktavianti, Kepala Tata Usaha SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Rabu, 11 Januari 2023, Pukul 09:24 WIB)

²Mudzhari, Kepala Sekolah SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Rabu, 11 Januari 2023, Pukul 10:01 WIB)

“Semua jenjang yang ada dibawah naungan yayasan nurul jadid ini menggunakan dapodik, termasuk jenjang SMA. Didalamnya sudah terdapat data peserta didik, data guru, data tenaga kependidikan, data sarana dan prasarana, juga data kurikulum.”³

Melalui hasil wawancara peneliti dengan KH. Bashori Alwi, dapat disimpulkan bahwa SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan menggunakan sistem informasi manajemen berupa dapodik yang didalamnya berisi data peserta didik, data guru dan tenaga kependidikan, data sarana dan prasarana, dan data kurikulum. Selain melakukan wawancara dengan kepala sekolah, kepala TU, dan ketua yayasan, peneliti juga melakukan wawancara dengan operator SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, yaitu Bapak Ilham Wahyudi, S.Pd. berikut adalah hasil wawancaranya:

“Sistem informasi manajemen di SMA Islam Nurul Jadid ini menggunakan dapodik. Dapodik adalah singkatan dari data pokok pendidikan, didalamnya berisi data siswa, data guru, data tenaga kependidikan, data kurikulum, data sarana dan prasarana.”⁴

Kesimpulan yang didapat melalui beberapa hasil wawancara diatas adalah SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan menggunakan aplikasi dapodik yang berisi data siswa, guru dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan kurikulum. Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai sistem informasi manajemen yang digunakan

³Ahmad Bashori Alwi, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Sabtu, 14 Januari 2023, Pukul 13:15)

⁴Ilham Wahyudi, Operator SMA Islam Nurul Jadid, *Wawancara Langsung* (Kamis, 16 Maret 2023, Pukul 10:55 WIB).

SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan pada tanggal 16 Maret 2023 yang menemukan bahwa SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan memang menggunakan dapodik sebagai sistem informasi manajemen yang didalamnya terdapat data siswa, data guru, data tenaga kependidikan, data kurikulum, dan data sarana prasarana.⁵



Gambar 4.1: Dapodik sebagai sistem informasi manajemen

b. Bagaimana Pengolahan Data Pada Sistem Informasi Manajemen Di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan?

Kebenaran informasi yang ada juga dapat berpengaruh terhadap kemajuan lembaga. Maka dari itu, pengolahan data yang ada dalam sistem informasi manajemen harus diperhatikan dengan baik. Untuk mengetahui pengolahan data dalam sistem informasi manajemen di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan peneliti

⁵Observasi, Penggunaan Dapodik Sebagai Sistem Informasi Manajemen di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan. (Kamis, 16 Maret 2023, Pukul 11:20 WIB).

melakukan wawancara kepada operator SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan yaitu Bapak Ilham Wahyudi, S.Pd dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Pengolahan data dapodik dilakukan secara online karena disekolah ini sudah difasilitasi jaringan internet menggunakan wifi. Selain diinput dalam dapodik, ada juga yang ditulis secara manual.”⁶

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ilham Wahyudi, S.Pd diatas, dapat diketahui bahwa pengolahan data dapodik di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan dilakukan secara online dan sebagian ditulis dalam buku atau dokumen. Hal tersebut juga disampaikan oleh kepala TU SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan yaitu ibu Vivi nur Oktavianti, S.Pd:

“Sebenarnya Pengolahan data dalam dapodik bisa dilakukan secara online maupun offline. Tapi disini pengolahan datanya dilakukan secara online karena sudah disediakan jaringan internet berbasis *wifi*. Selain itu ada juga yang ditulis dalam buku atau dokumen. Pengolahan data dilakukan secara online sehingga informasi dapat diolah dengan cepat, efektif, dan efisien. Pada awalnya, dalam mengolah data SMA Islam Nurul Jadid menggunakan cara yang manual yaitu mengumpulkan informasi seperti akta kelahiran, kartu keluarga, dan berkas yang lainnya untuk ditulis ke dalam buku. Namun, seiring perkembangan teknologi, sekarang SMA Islam Nurul Jadid sudah menggunakan sistem informasi manajemen yaitu dapodik. Untuk data peserta didik, sudah ada menu tarik data dari sekolah sebelumnya dan untuk data kurikulum, sarana dan prasarana, data guru dan tenaga kependidikan itu masih harus diinput. Meskipun sudah ada tarik data, tapi untuk memastikan kebenaran data peserta didik, kami mencocokkannya dengan formulir peserta didik baru yang kami peroleh dari siswa saat mendaftar di sekolah ini. Selain itu, data peserta didik juga ditulis dalam buku induk. Setiap ada perubahan data, data yang berubah akan langsung diinput dan disinkronisasi, sehingga

⁶Ilham Wahyudi, Operator SMA Islam Nurul Jadid, *Wawancara Langsung* (Kamis, 16 Maret 2023, Pukul 10:59 WIB).

data yang ada didalam dapodik sesuai dengan yang sebenarnya ada di sekolah ini.”⁷

Melalui hasil wawancara peneliti dengan Ibu Vivi Nur Oktavianti tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengolahan data pada sistem informasi manajemen dilakukan secara online karena sudah tersedia wifi dan ada yang ditulis dalam buku atau dokumen. Selain itu, data dalam dapodik juga selalui diperbarui sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Selain melakukan wawancara dengan Ibu Vivi Nur Oktavianti, S.Pd, peneliti juga melakukan wawancara terhadap kepala sekolah SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan yaitu Bapak Mudzhari, S.Pd.I. dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Pengolahan data di dapodik dilakukan secara online, untuk itu disediakan jaringan internet menggunakan *wifi*. Pengolahan data secara online ini dilakukan untuk pengolahan data yang lebih cepat dan efisien. Selain didapodik, ada juga data data yang ditulis dalam buku atau dokumen seperti data siswa. Data yang ada didalam dapodik dapat kami pertanggung jawabkan kebenarannya karena data selalui diperbarui sesuai dengan keadaan yang sebenarnya ada disekolah.”⁸

Melalui hasil wawancara peneliti dengan Bapak Mudzhari, S.Pd tersebut, dapat diketahui bahwa Pengolahan data di dapodik dilakukan secara online karena sudah disediakan wifi dan ada data yang ditulis dalam buku atau dokumen. Data dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya karena selalui diperbarui sesuai dengan data yang ada disekolah.

⁷Vivi Nur Oktavianti, Kepala Tata Usaha SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Rabu, 11 januari 2023, Pukul 09:28 WIB).

⁸Mudzhari, Kepala Sekolah, SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Rabu, 11 Januari 2023, Pukul 10:03 WIB).

Selain melakukan wawancara dengan Bapak Ilham Wahyudi, Ibu Vivi Nur Oktavianti, dan Bapak Mudzhari, peneliti juga melakukan wawancara kepada Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan yaitu KH. Ahmad Basori Alwi. Berikut adalah hasil wawancaranya:

"Pihak lembaga sudah menyediakan jaringan internet berbasis *wifi* untuk mendukung pengolahan data dalam dapodik yang dilakukan secara online. Insyaallah kebenaran data data yang ada didalam dapodik dapat kami pertanggungjawabkan karena data selalu diperbarui sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selain didapodik ada juga yang ditulis dalam dokumen atau buku seperti data siswa takut sewaktu waktu dibutuhkan."⁹

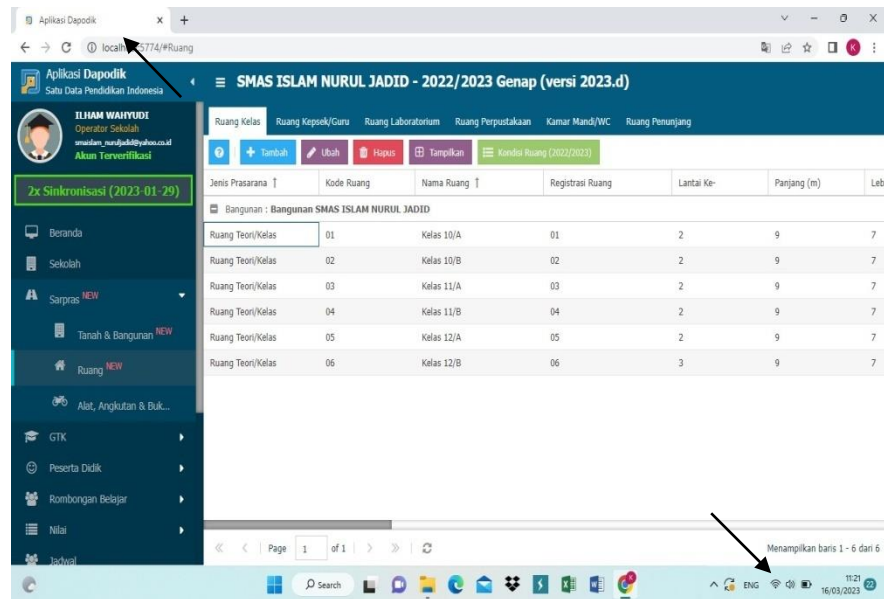
Dari hasil wawancara peneliti dengan KH. Bashori Alwi tersebut dapat disimpulkan bahwa di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan pengolahan datanya dilakukan secara online yang didukung dengan adanya wifi serta ada yang ditulis dalam buku atau dokumen.

Melalui beberapa hasil wawancara diatas, kesimpulan yang didapat adalah pengolahan data pada sistem informasi manajemen dilakukan secara online karena sudah tersedia Wifi dan ada yang ditulis dalam buku atau dokumen. Selain itu, data dalam dapodik juga selalui diperbarui sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 16 Maret 2023 mengenai pengolahan data sistem informasi manajemen di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pengolahan data

⁹Ahmad Bashori Alwi, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Sabtu, 14 Januari 2023, Pukul 13:18 WIB).

dapodik dilakukan secara online menggunakan jaringan internet berbasis wifi.¹⁰



Gambar 4.2: Pengolahan data dapodik

Dari gambar tersebut, dapat dilihat bahwa aplikasi dapodik ditampilkan dengan menggunakan halaman chrome dan jaringan internet berbasis wifi, hal tersebut membuktikan bahwa pengolahan data pada sistem informasi manajemen memang dilakukan secara online dan tersedia wifi untuk mendukung pengolahan data secara online tersebut.

c. Bagaimana Perencanaan Berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan?

Untuk mengetahui bagaimana perencanaan yang berdasarkan sistem informasi manajemen di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak

¹⁰Observasi, Pengolahan Data Dapodik SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan dilakukan secara online didukung dengan adanya Jaringan Internet Berbasis Wifi. (Kamis, 16 Maret 2023, Pukul 11:25 WIB).

Mudzhari, S.Pd selaku kepala sekolah di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan. berikut merupakan hasil wawancaranya:

“Dalam melakukan perencanaan, dapodik kita jadikan sebagai pijakan untuk menyusun program program pengembangan sekolah. Meskipun tidak semua perencanaan berdasarkan pada dapodik. Perencanaan yang berdasarkan pada dapodik salah satunya adalah pengadaan lab. Karena lab disekolah ini masih tidak ada, jadi statusnya didapodik itu tidak ada dan didalam rapor pendidikan statusnya merah. Kemudian pengadaan lab dimasukkan kedalam Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS).”¹¹

Melalui wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan perencanaan, dapodik dapat dijadikan sebagai acuan, meskipun tidak semua perencanaan berdasarkan pada dapodik tetapi disesuaikan pada kondisi dan situasi disekolah. Selain melakukan wawancara kepada Bapak Mudzhari, peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Vivi Nur Oktavianti, S.Pd. dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Dapodik adalah sistem informasi manajemen. Oleh karena itu, perencanaan bisa dilakukan dengan mengacu kepada dapodik. Dalam artian, dengan informasi-informasi yang ada di dapodik, dapat diketahui apa saja yang kurang, dan apa saja yang perlu diubah, kemudian dilakukan perencanaan. Terlepas dari itu, perencanaan dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat perencanaan dilakukan.”¹²

Melalui hasil wawancara dengan Ibu Vivi Nur Oktavianti tersebut, disimpulkan bahwa tidak semua perencanaan dilakukan dengan mengacu pada dapodik, sebagian perencanaan juga

¹¹Mudzhari, Kepala Sekolah, SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Rabu, 11 Januari 2023, Pukul 10:08 WIB)

¹²Vivi Nur Oktavianti, Kepala Tata Usaha SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Rabu, 11 Januari 2023, Pukul 09:34 WIB)

dilakukan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada disekolah. Selain melakukan wawancara dengan Bapak Mudzhari dan Ibu Vivi Nur Oktavianti, peneliti juga melakukan wawancara kepada operator SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan yaitu Bapak Ilham Wahyudi, S.Pd selaku operator SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan:

“Selama perencanaan tersebut membutuhkan informasi atau data yang ada di dapodik, kepala sekolah akan mengacu pada dapodik. Tapi, untuk perencanaan yang tidak membutuhkan data dapodik, kepala sekolah akan melakukan rapat dengan guru-guru yang lain. Jadi, perencanaan di sekolah ini ada yang dilakukan dengan mengacu pada dapodik dan ada yang tidak.”¹³

Melalui hasil wawancara dengan Bapak Ilham Wahyudi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan dilakukan dengan mengacu pada dapodik dan sebagian perencanaan tidak mengacu pada dapodik. Hal tersebut juga disampaikan oleh KH. Ahmad Basori Alwi selaku ketua yayasan pondok pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan:

“Ada perencanaan yang berdasarkan pada dapodik dan ada yang tidak. Karena terkadang ada hal yang mendesak sehingga perencanaan dilakukan tanpa mengacu kepada dapodik. Tetapi, sebagian besar perencanaan yang dilakukan mengacu kepada dapodik.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Ahmad Bashori Alwi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak semua perencanaan

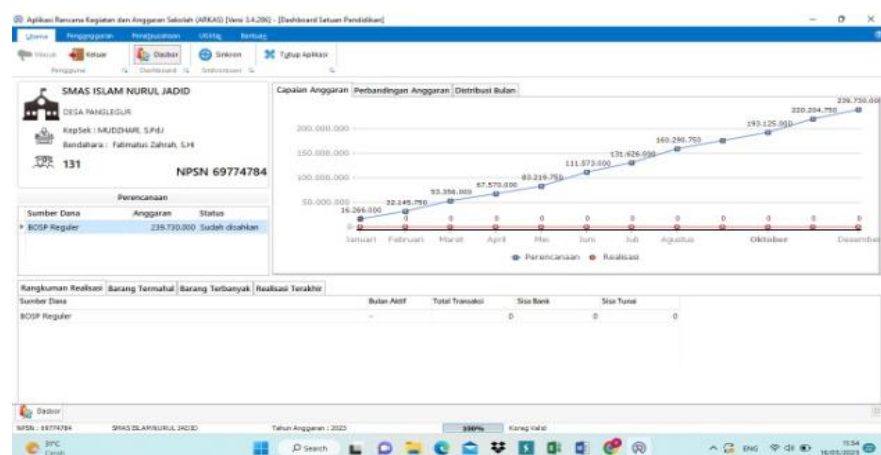
¹³Ilham Wahyudi, Operator SMA Islam Nurul Jadid, *Wawancara Langsung* (Kamis, 16 Maret 2023, Pukul 11:02 WIB).

¹⁴Ahmad Bashori Alwi, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Sabtu, 14 Januari 2023, Pukul 13:23 WIB).

dilakukan dengan mengacu kepada dapodik, tetapi sebagian besar perencanaan yang dilakukan mengacu kepada dapodik.

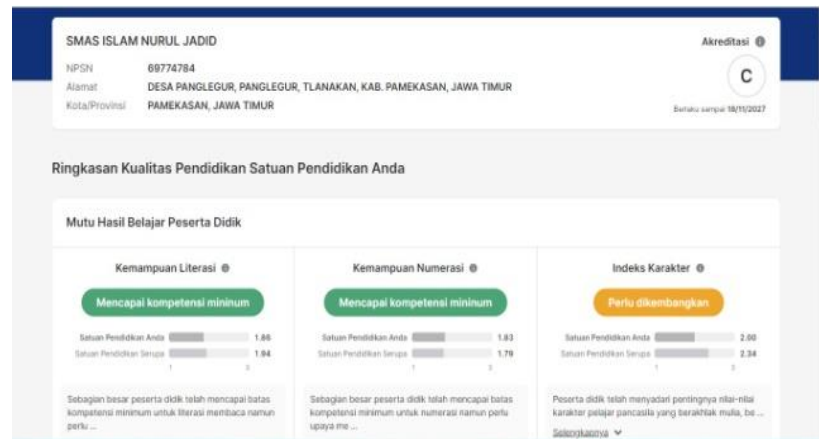
Melalui hasil beberapa wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua perencanaan berdasarkan pada sistem informasi manajemen, tetapi sebagian besar perencanaan dilakukan dengan mengacu kepada sistem informasi manajemen.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi mengenai perencanaan berdasarkan sistem informasi manajemen di SMA Islam Nuru Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan pada tanggal 16 Maret 2023. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar perencanaan dilakukan dengan mengacu pada dapodik. Meskipun perencanaan tidak secara langsung mengacu pada dapodik, tetapi melalui rapor pendidikan. Dari rapor pendidikan tersebut, pihak sekolah melakukan perencanaan. Nilai yang ada didalam rapor pendidikan mengambil data dari dapodik.¹⁵



Gambar 4.3: Aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan

¹⁵Observasi, Perencanaan berdasarkan Sistem Informasi Manajemen di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan. (Kamis, 16 Maret 2023, Pukul 11:30 WIB).



Gambar 4.4: Rapor pendidikan SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan

d. **Subsistem Apa Yang Ada Didalam Sistem Informasi Manajemen Di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan?**

Untuk mengetahui subsistem yang ada didalam dapodik, peneliti kembali melakukan wawancara kepada Bapak Ilham Wahyudi, S.Pd selaku operator SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan:

“Di dapodik berisi data peserta didik, data guru dan tenaga kependidikan, data sarana dan prasarana, dan data kurikulum.”¹⁶

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ilham Wahyudi, S.Pd tersebut, dapat disimpulkan bahwa dapodik merupakan sistem informasi manajemen yang berisi data pokok sekolah yaitu data peserta didik, data guru dan tenaga kependidikan, data sarana dan prasarana, dan data kurikulum. Selain melakukan wawancara kepada Bapak Ilham Wahyudi, peneliti juga mewawancarai Ibu Vivi Nur Oktavianti, S.Pd. selaku kepala TU di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan. Berikut adalah hasil wawancaranya:

¹⁶Ilham Wahyudi, Operator SMA Islam Nurul Jadid, *Wawancara Langsung* (Kamis, 16 Maret 2023, Pukul 11:04 WIB).

“Didalam dapodik tidak ada informasi mengenai keuangan, tidak ada informasi pemasaran, yang ada hanya informasi data data mengenai guru, kurikulum, sarpras, dan siswa. Dapodik ini inti. Data inti sekolah, yang nanti merembet ke asesmen, akreditasi, raport mutu, kemudian arkas.”¹⁷

Dari hasil wawancara dengan Ibu Vivi Nur Oktavianti tersebut, dapat disimpulkan bahwa dapodik bukan sistem informasi keuangan ataupun pemasaran, melainkan sistem informasi yang berisi data data inti sekolah seperti data siswa, data guru, data sarpras, dan kurikulum. Selain melakukan wawancara dengan Ibu Vivi Nur Oktavianti, peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Mudzhari, S.Pd.I. dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Dapodik bukan sistem informasi keuangan, tapi sistem informasi manajemen yang berisi data-data inti sekolah seperti data siswa, data guru, data sarana, data prasarana, dan kurikulum.”¹⁸

Melalui hasil wawancara dengan Bapak Mudzhari, dapat disimpulkan bahwa dapodik bukan sistem informasi keuangan, tetapi sistem informasi manajemen yang berisi data siswa, data guru, sarana dan prasarana serta kurikulum. Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan oleh KH. Ahmad Bashori Alwi selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan:

“Kalau mau mencari data siswa, data guru, data sarana prasarana, dan kurikulum itu ada di dapodik. Tapi kalau mau cari informasi keuangan di dapodik ya tidak ada.”¹⁹

¹⁷Vivi Nur Oktavianti, Kepala Tata Usaha SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Rabu, 11 januari 2023, Pukul 09:37 WIB).

¹⁸Mudzhari, Kepala Sekolah, SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Rabu, 11 januari 2023, Pukul 10:14WIB).

¹⁹Ahmad Bashori Alwi, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Sabtu, 14 Januari 2023, Pukul 13:26 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Bashori Alwi tersebut dapat disimpulkan bahwa dapodik memang tidak menyediakan informasi keuangan. Tapi berisi data siswa, guru, sarana prasarana, dan kurikulum.

Dari beberapa hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dapodik bukan sistem informasi keuangan, tetapi dapodik berisi data siswa, data guru, data sarana prasarana, dan kurikulum. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi mengenai subsistem yang ada didalam sistem informasi manajemen yang digunakan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan pada tanggal 16 Maret 2023. Hasil observasi menunjukkan bahwa dapodik merupakan sistem informasi operasional pendidikan yaitu sistem informasi yang berisi data siswa, data guru, data sarana dan prasarana, dan kurikulum.²⁰



Gambar 4.5: Beranda aplikasi dapodik

²⁰Observasi, Subsistem Yang Ada Dalam Sistem Informasi Manajemen di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan. (Kamis, 16 Maret 2023, Pukul 11:35 WIB).

Melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut temuan penelitian yang didapatkan mengenai penerapan sistem informasi manajemen di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan:

- a. SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan menggunakan sistem informasi manajemen berupa dapodik yang berisi data siswa, data guru, data sarana dan prasarana, serta data kurikulum.
- b. Pengolahan data pada sistem informasi manajemen dilakukan secara online dan tersedia wifi untuk mendukung pengolahan data secara online tersebut.
- c. Tidak semua perencanaan berdasarkan pada sistem informasi manajemen, tetapi sebagian besar perencanaan dilakukan dengan menjadikan sistem informasi manajemen sebagai acuan.
- d. Dapodik memang bukan sistem informasi keuangan, tetapi sistem informasi yang berisi data siswa, data guru, data sarana dan prasarana, dan kurikulum.

2. Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan

Untuk mengetahui peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, peneliti mengkaji tentang peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan meliputi proses pengambilan keputusan di SMA

Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan dan implikasi sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan.

a. Bagaimana Proses Pengambilan Keputusan Di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan?

Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, peneliti melakukan wawancara kepada kepala Bapak Mudzhari, S.Pd.I. selaku kepala sekolah:

“Dalam melakukan pengambilan keputusan, saya terlebih dahulu mencari informasi. Kadang melalui guru, siswa, dan sistem informasi manajemen. jika informasi yang didapat dari guru ataupun siswa sudah bisa dipastikan kebenarannya, saya tidak melihat lagi di dapodik. Tapi jika informasi yang didapat dari guru atau siswa masih diduga-duga, maka harus dipastikan dulu dengan mencocokkannya dengan data di dapodik. Kemudian, setelah mendapatkan informasi-informasi yang relevan, saya mencari alternatif atau solusi apa saja yang memungkinkan, kemudian dirembukkan dengan guru-guru yang lain. baru setelah itu dipilih mana yang akan diambil sebagai hasil keputusan. setelah keputusan diambil saya masih berkonsultasi dulu ke pihak yayasan karena bagaimanapun sekolah ini masih ada dibawah naungan yayasan.”²¹

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut yaitu proses yang dilakukan dalam pengambilan keputusan adalah megumpulkan informasi, mencari alternatif-alternatif, dan memilih alternatif sebagai keputusan kemudian berkonsultasi kepada ketua yayasan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada KH. Bashori Alwi, M.H. selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan. Berikut adalah hasil wawancaranya:

²¹Mudzhari, Kepala Sekolah, SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Rabu, 11 januari 2023, Pukul 10:16 WIB).

“Keputusan yang diambil kepala sekolah tetap dikonsultasikan pada saya selaku ketua yayasan. Sebelum itu, untuk mengambil keputusan kepala sekolah harus mengumpulkan informasi-informasi terlebih dahulu, mencari jalan keluar atau apa saja solusi yang bisa diambil, baru dipilih apa yang akan dijadikan keputusan. Karena saya tidak mau keputusan yang diambil itu diambil sembarangan tanpa pertimbangan yang matang. Jadi, ketika kepala sekolah mengkonsultasikan keputusannya pada saya, saya pasti menanyakan prosesnya. setelah itu baru saya pertimbangkan apakah keputusan itu tetap dilanjutkan atau kita cari jalan keluar yang lain saja.”²²

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pengambilan keputusan diawali dengan kepala sekolah mengumpulkan informasi-informasi, mencari alternatif-alternatif, memilih alternatif sebagai hasil keputusan kemudian berkonsultasi kepada ketua yayasan apakah keputusan itu tetap lanjut dilaksanakan atau diubah.

Selain melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan ketua yayasan, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Vivi Nur Oktavianti, S.Pd selaku Kepala Tata Usaha di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan:

“Pengambilan keputusan dilakukan oleh pak mudzhari selaku kepala sekolah, tapi setelah itu masih dikonsultasikan dengan pihak yayasan. Saat mengambil keputusan, pak mudzhari terlebih dahulu mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan hal yang akan diputuskan, kemudian menentukan solusi atau alternatif apa saja yang dapat dilakukan, setelah itu memilih alternatif mana yang akan dijadikan sebagai hasil keputusan. keputusan yang diambil kepala sekolah kemudian dikonsultasikan kepada pihak yayasan. Baru setelah itu diketahui apakah keputusan yang diambil kepala sekolah tersebut terus dilaksanakan atau diubah.”²³

²²Ahmad Bashori Alwi, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Sabtu, 14 Januari 2023, Pukul 13:28 WIB)

²³Vivi Nur Oktavianti, Kepala Tata Usaha SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Rabu, 11 Januari 2023, Pukul 09:40 WIB)

Dari hasil wawancara dengan ibu vivi nur oktavianti, S.Pd tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan dilakukan oleh kepala sekolah dengan proses mengumpulkan informasi terlebih dahulu, menentukan atau merancang beberapa alternatif yang dapat digunakan, dan memilih salah satu alternatif sebagai hasil keputusan, kemudian mengkonsultasikan keputusan tersebut kepada pihak yayasan. Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Ilham Wahyudi, S.Pd selaku operator SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan:

“Kepala sekolah yang mengambil keputusan dengan serangkaian proses pengumpulan informasi, perancangan alternatif, dan pemilihan alternatif sebagai hasil pengambilan keputusan. setelah itu, kepala sekolah menampaikan hasil pengambilan keputusan tersebut kepada pihak yayasan.”²⁴

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ilham Wahyudi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengambil keputusan, kepala sekolah melakukan pengumpulan informasi, perancangan alternatif, pemilihan alternatif sebagai hasil keputusan, kemudian mengkonsultasikan hasil keputusan kepada KH. Bashori Alwi selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan.

Melalui hasil beberapa wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam megambil keputusan kepala sekolah mengumpulkan informasi yang relevan, menentukan beberapa alternatif atau solusi,

²⁴Ilham Wahyudi, Operator SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Kamis, 16 Maret 2023, Pukul 11:06 WIB).

memilih salah satu alternatif sebagai hasil keputusan. kemudian mengkosultasikan keputusan tersebut kepada pihak yayasan.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi mengenai proses pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan pada tanggal 16 Maret 2023. Dari pengamatan tersebut, peneliti mengamati bahwa proses pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan yaitu kepala sekolah mengumpulkan informasi, merancang alternatif, memilih satu alternatif sebagai hasil keputusan, dan berkonsultasi kepada ketua yayasan.²⁵



Gambar 4.6: Rapat kepala sekolah dengan guru SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan

²⁵Observasi, Proses Pengambilan Keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan. (Kamis, 16 Maret 2023, Pukul 12:40 WIB).

b. Bagaimana Implikasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan?

Untuk mengetahui bagaimana implikasi sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Mudzhari, S.Pd.I. selaku kepala sekolah di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan. Berikut adalah hasil wawancaranya:

“Dengan adanya dapodik, pengambilan keputusan menjadi lebih mudah, terutama dalam proses pengumpulan datanya. karena informasi-informasi tentang data di sekolah sudah tersedia dengan baik.”²⁶

Melalui hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa implikasi sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan menjadi lebih mudah karena informasi tentang data sekolah sudah tersedia. Hal tersebut juga disampaikan oleh ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, KH. Ahmad Bashori Alwi, MH:

“Dalam pengambilan keputusan ada yang namanya tahap pengumpulan informasi, jika membutuhkan data-data sekolah sebagai informasinya, bisa langsung dilihat di dapodik. Dengan adanya dapodik ini, pengambilan keputusan menjadi lebih mudah, terutama dalam tahap pengumpulan informasi/datanya.”²⁷

²⁶Mudzhari, Kepala Sekolah, SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Rabu, 11 Januari 2023, Pukul 10:25 WIB).

²⁷Ahmad Bashori Alwi, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Sabtu, 14 Januari 2023, Pukul 13:32 WIB)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya sistem informasi manajemen (dapodik) membuat pengambilan keputusan menjadi lebih mudah. Selain melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan ketua yayasan, peneliti juga melakukan wawancara kepada operator SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan yaitu Bapak Ilham Wahyudi, S,Pd. Berikut adalah hasil wawancaranya:

“Dengan penggunaan dapodik, pengumpulan informasi dalam proses pengambilan keputusan menjadi lebih mudah. Informasi yang diambil dari dapodik juga tidak perlu diragukan lagi kebenarannya, karena saya selalu memperbarui datanya jika ada data yang perlu diubah atau diperbarui.”²⁸

Melalui hasil wawancara dengan Bapak Ilham Wahyudi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan sistem informasi manajemen (dapodik) dapat membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih mudah. Hal yang sama juga disampaikan oleh Kepala TU SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan yaitu Ibu Vivi Nur Oktavianti, S.Pd, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Pengambilan keputusan menjadi lebih mudah dengan digunakannya dapodik. Karena informasi atau data tentang sekolah sudah ada didalamnya. Dalam melakukan pengisian data di dapodik ini diisi dengan sebenar-benarnya sehingga kalau data tersebut dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, keputusan yang diambil akan sesuai dengan apa yang diperlukan.”²⁹

²⁸Ilham Wahyudi, Operator SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Kamis, 16 Maret 2023, Pukul 11:08 WIB).

²⁹Vivi Nur Oktavianti, Kepala Tata Usaha SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Rabu, 11 Januari 2023, Pukul 09:45 WIB).

Melalui hasil wawancara dengan Ibu Vivi Nur Oktavianti tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan menjadi lebih mudah dengan digunakannya dapodik. Beliau juga menambahkan bahwa data di dapodik sudah diisi dengan sebenarnya sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah, sehingga apabila informasi tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan, keputusan yang diambil tidak akan salah.

Melalui hasil beberapa wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen, pengumpulan informasi dalam pengambilan keputusan menjadi lebih mudah. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi mengenai implikasi sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan pada tanggal 16 Maret 2023. Hasil observasi menunjukkan bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen, pengumpulan informasi dalam pengambilan keputusan menjadi lebih mudah.³⁰



Gambar 4.7: Rapat kepala sekolah dengan guru SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan

³⁰Observasi, Implikasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan. (Kamis, 16 Maret 2023, Pukul 12:40 WIB).

Melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, berikut temuan peneliti mengenai peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan:

- a. Dalam mengambil keputusan kepala sekolah mengumpulkan informasi yang relevan, menentukan beberapa alternatif atau solusi, memilih salah satu alternatif sebagai hasil keputusan. kemudian mengkosultasikan keputusan tersebut kepada pihak yayasan.
- b. Implikasi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan menjadi lebih mudah karena informasi atau data sekolah sudah tersedia didalamnya.
- c. Peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan adalah sebagai penyedia Informasi.

B. Pembahasan

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan

Sutanta dalam bukunya menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan atau input berupa data kemudian

mengolahnya dan menghasilkan keluaran berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya, baik pada saat itu juga ataupun di masa yang akan datang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³¹ Lipursari menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sistem penyedia informasi yang membantu dalam pelaksanaan manajemen.³² Sedangkan menurut Adisel, sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan manajemen dengan informasi yang akurat dan tepat waktu yang diperlukan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan dan memungkinkan organisasi perencanaan, pengendalian, dan fungsi operasional harus dilaksanakan secara efektif.³³ SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan menggunakan Sistem Informasi Manajemen berupa aplikasi dapodik. Dapodik merupakan suatu aplikasi yang berisi tentang data guru, data siswa, data sarana dan prasarana, dan kurikulum. Data–data tersebut sangat penting, karena merupakan data inti dari sekolah. Dengan tersedianya data-data tersebut, dapat membantu pihak pengelola untuk melakukan pengelolaan dan pengambilan keputusan di dalam sekolah. perencanaan di SMA Islam Nurul Jadid

³¹Edhy Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: Expert, 2019),16

³²Anastasia Lipursari, “Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan,” *Jurnal STIE Semarang* 5, No. 1 (Februari, 2013): 31, <https://www.neliti.com/publications/132855/peran-sistem-informasi-manajemen-sim-dalam-pengambilan-keputusan>

³³Adisel & Robert Thadi, “Sistem Informasi Manajemen Organisasi Peranna Dalam Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah,” *Alligment: Journal Of Administrasi Manajemen* 3 , No. 2 (2020): 150.

Panglegur Tlanakan Pamekasan dilakukan berdasarkan data-data yang ada didalam dapodik, meskipun tidak semuanya. Hal tersebut dikarenakan dapodik hanya menyediakan data-data siswa, guru, sarana dan prasarana, serta kurikulum, tetapi tidak menyediakan informasi-informasi lain seperti keuangan dan pemasaran. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa dapodik merupakan sistem informasi operasional jasa pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Yakub yang mendefinisikan sistem informasi operasi jasa pendidikan sebagai sistem pendukung keputusan dalam memecahkan suatu permasalahan dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan operasi jasa pendidikan serta agar dapat menyajikan jasa pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.³⁴

2. Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan.

Dalam melakukan pengambilan keputusan, terdapat hal-hal yang dilakukan secara bertahap atau biasa disebut dengan proses. Kepala sekolah SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan didalam melakukan pengambilan keputusan terlebih dahulu mengumpulkan informasi yang relevan, menentukan beberapa alternatif atau solusi, memilih salah satu alternatif sebagai hasil keputusan, kemudian mengkosultasikan keputusan tersebut kepada pihak yayasan. Hal tersebut sesuai dengan tahapan pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh Sirojuddin dkk yang menyebutkan tiga tahapan dalam pengambilan

³⁴Yakub Dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 65.

keputusan yaitu tahapan *intelegensi* (pengumpulan informasi), *design* (perancangan alternatif), dan pemilihan.³⁵

Dalam mengumpulkan informasi, kepala sekolah SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan mencari informasi yang ada didalam dapodik. Jika informasi yang dicari tidak ada didalam dapodik, maka kepala sekolah mengumpulkan informasi melalui guru, siswa, ataupun sumber yang lain. cara yang demikian dimaksudkan agar keputusan yang diambil oleh kepala sekolah tidak salah. Hal tersebut sesuai dengan cara pengambilan keputusan yang dicontohkan dalam Al-Qur'an surah al-Hujurat ayat 6 yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu."³⁶

Keberadan sistem informasi manajemen akan sangat membantu manajer dalam menjalankan peran dan tugasnya. Dengan digunakannya sistem informasi manajemen, manajer akan mudah dalam membuat perencanaan karena informasi yang dibutuhkan telah tersedia didalamnya, sistem informasi manajemen juga memudahkan manajer dalam melakukan pengawasan atau pengendalian karena manajer tahu terhadap situasi dan kondisi yang ada didalam organisasi. Selain itu, manajer juga mudah dalam mengambil keputusan karena informasi-

³⁵Akhmad Sirojuddin, Dkk,"Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto" *Zahra: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal* 3, No. 2, (2022): 25 <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/ZAHRA/article/view/395>

³⁶ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jabal, 2010), 516.

informasi yang dibutuhkan sudah tersedia didalam sistem informasi manajemen. Menurut Sutanta, Sistem informasi manajemen yang baik harus bisa mendukung manajer dalam melakukan proses perencanaan, proses pengendalian, dan proses pengambilan keputusan.³⁷ Dari penjelasan tersebut, bisa dipahami bahwa dengan menerapkan sistem informasi manajemen dapat memudahkan pimpinan dalam melakukan manajemen dan pengambilan keputusan. Hal tersebut sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Islam Nurul Jadid bahwa penerapan sistem informasi manajemen yang berupa Dapodik dapat membuat kepala sekolah dan ketua yayasan lebih mudah dalam mengelola dan membuat keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan karena informasi tentang data-data sekolah sudah tersedia didalamnya. Dengan demikian, peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan adalah sebagai penyedia informasi.

SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan, jadi keputusan yang diambil kepala sekolah harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan. Dengan demikian, peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan adalah sebagai penyedia informasi.

³⁷ Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen Edisi 2*. Halaman 57.